



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Analisis Makna Konotasi pada Lirik Lagu "Beranjak Dewasa" Karya Nadin Amizah

Indah Riyani¹(✉), Marsela Hadi Nurul Khomariah², Dhea Anggita Dwi Aprilia³,
Devy Artha Mefia⁴, Tina Nur Afifah⁵, Sutrimah⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,
Indonesia

indahryinn17@gmail.com¹, marselasela708@gmail.com², dheanggi54@gmail.com³,
devymefia@gmail.com⁴, tinaafifah838@gmail.com⁵, sutrimah1988@gmail.com⁶

abstrak – Makna konotatif memiliki peran penting dalam menafsirkan makna sebuah lagu. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui makna konotasi pada lirik lagu "Beranjak Dewasa" Karya Nadin Amizah. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata atau frasa yang diambil dari lirik lagu tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat, sedangkan teknik validasi menggunakan validasi semantik. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Memiliki makna konotatif tentang proses kehilangan, kedewasaan, dan perjalanan hidup yang rumit. 2) Sebagian besar liriknya termasuk konotasi negatif. 3) Beberapa lirik juga mengandung konotasi positif. Di dalam analisis ini bahwa terdapat 3 simpulan hasil analisis mengenai Makna Konotasi pada Lirik Lagu "Beranjak Dewasa" Karya Nadin Amizah.

Kata kunci – konotasi, lirik lagu

Abstract – Connotative meaning plays an important role in interpreting the meanin of a song. The purpose of this study is to identify the connotative meanings in the lyrics of the song "Beranjak Dewasa" by Nadin Amizah. This study employs a qualitative descriptive methodology. The data in this study consists of secondary data in the form of words or phrases extracted from the song's lyrics. Data collection utilized the observe-and-record technique, while validation employed semantic validation. The findings of this study are: 1) The lyrics convey connotative meanings related to the process of loss, maturity, and the complexities of life's journey. 2) Most of the lyrics contain negative connotations. 3) Some lyrics also contain positive connotations. This analysis yields three conclusions regarding the connotative meanings in the lyrics of the song "Beranjak Dewasa" by Nadin Amizah.

Keywords – connotation, song lyrics

PENDAHULUAN

Dalam bahasa, makna konotasi menjadi sarana untuk memperindah penyampaian gagasan. Makna konotasi adalah arti tambahan yang diberikan pada

sekelompok kata melalui perbandingan agar hal yang disampaikan menjadi lebih jelas dan menarik (Nurpadillah, 2017). Selain itu Wati & Ikmaliani (2022) mengatakan, makna konotasi dapat dimaknai sebagai aspek arti dari suatu kata atau kelompok kata yang muncul berdasarkan perasaan maupun pikiran, baik yang dirasakan oleh pembicara maupun pendengar. Disisi lain makna konotasi merupakan arti tambahan berupa asosiasi emosional yang berkaitan dengan sebuah kata di luar makna sebenarnya (Riandika dkk., 2024). Makna konotasi digunakan untuk membangun suasana dan menyampaikan makna tersirat sehingga pesan terasa lebih mendalam.

Melalui makna konotasi, suatu kata tidak hanya menyampaikan makna sebenarnya, tetapi juga mampu membangun suasana, menggugah perasaan, serta menghadirkan makna tersirat yang lebih mendalam bagi pembaca atau pendengar. Makna konotasi dimanfaatkan oleh pengguna bahasa untuk menggambarkan realitas sosial dan budaya, sehingga dapat berfungsi sebagai penanda atau label sosial yang berkembang dalam masyarakat (Suhandra, 2019). Selain itu Rahmawati dkk. (2024) mengungkapkan makna konotasi berfungsi untuk mengekspresikan sekaligus memperkuat nilai-nilai yang dominan dalam masyarakat. Disisi lain Makna konotasi kerap dimanfaatkan dalam penulisan karya sastra, seperti novel, drama, puisi dan cerita pendek (Nisa & Febriani, 2022).

Jenis konotasi meliputi konotasi positif, negatif, netral, tinggi (formal), dan rendah (tidak formal) yang dibedakan berdasarkan nilai rasa dalam penggunaan kata. Menurut Tarigan dalam Parji dan Prihandini (2023), jenis konotasi dibagi menjadi dua yaitu konotasi baik meliputi konotasi tinggi dan konotasi ramah, sedangkan konotasi tidak baik meliputi konotasi berbahaya, konotasi tidak pantas, konotasi tidak enak, konotasi kasar, dan konotasi keras. Sedangkan menurut Hasanudin (2018), jenis konotasi ada dua yaitu konotasi positif dan negatif. Selain itu Chaer dalam Putri (2026), mengatakan jenis konotasi ada tiga yaitu konotasi netral, konotasi positif, dan konotasi negatif.

Penggunaan makna konotasi dalam lirik lagu pun dapat memberikan makna yang lebih mendalam serta menimbulkan berbagai makna bagi pendengar. Bukan hanya dalam berkomunikasi, kesalahan dalam memahami makna sebuah lagu juga kerap terjadi. Bahasa menjadi unsur penting dalam terciptanya sebuah lagu. Lagu

merupakan rangkaian kata- kata indah yang dinyanyikan bersama iringan musik (Puspitasari dkk., 2026). Pada zaman sekarang, banyak orang menggunakan lagu atau musik untuk sarana menenangkan diri. Tetapi, banyak juga masyarakat Indonesia memanfaatkan musik dan lagu dalam aktivitas yang dilakukan. Seperti olahraga dan belajar. Hal ini terjadi karena lirik lagu tersebut dapat mewakili isi hati pendengar dan lirik lagunya mampu membawa pendengar ke dalam cerita. Nabilah & Fitriana dalam Chairunnisa & Rosa (2026) menjelaskan bahwa sebuah lagu bukan hanya sekedar sarana hiburan, tetapi juga sebagai media menyampaikan emosi, nilai serta identitas kolektif. Tetapi banyak kejadian yang muncul, mereka mendengarkan lagu atau musik tidak memahami makna yang terkandung didalamnya. Seiring berkembangnya zaman, banyak musisi dari Indonesia yang menciptakan lagu yang menyatukan lirik dan melodi yang indah, salah satu musisi yang dipilih penulis untuk dianalisis karyanya, yaitu Nadin Amizah.

Nadin Amizah Harahap atau sering dikenal dengan nama Nadin Amizah merupakan penyanyi sekaligus pencipta lagu yang lahir di Indonesia pada 28 Mei tahun 2000. Nadin memulai karirnya dalam industri musik pada tahun 2017 melalui kerja samanya dalam *single* "All Good" oleh Dipha Barus sebagai pengisi suara. Setahun kemudian dia melakukan penampilan perdana dengan peluncuran lagu "Rumpang" yang sukses membawanya menjuarai dua anugrah musik Indonesia 2019 termasuk sebagai Pendatang Baru Terbaik.

Karier Nadin kian melesat melalui berbagai karya seperti "Bertaut" dan "Sorai", serta peluncuran album *Selamat Ulang Tahun* yang semakin membuatnya digemari oleh banyak pendengar. Nadin dikenal mengusung tema perasaan, relasi, dan refleksi diri dengan gaya bahasa yang puitis. Hal ini membuat setiap lagunya terasa personal dan dekat dengan pengalaman pendengarnya, terutama di kalangan generasi muda.

Salah satu lagu Nadin Amizah yang cukup menarik perhatian adalah "Beranjak Dewasa" yang mengangkat tema proses pendewasaan diri. Lagu ini menggambarkan perjalanan seseorang dalam memahami kehidupan yang tidak mudah. Melalui lirik yang sederhana namun penuh makna, ia menyampaikan perasaan ragu sekaligus harapan. Dengan demikian, lagu tersebut mampu mewakili pengalaman banyak orang dalam menghadapi tahap beranjak dewasa.

Pentingnya penulisan artikel ini guna menganalisis makna konotasi pada Lirik Lagu “Beranjak Dewasa” karya Nadin Amizah. Melalui analisis ini, penulis bertujuan memahami pesan dan emosi yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu melalui penggunaan bahasa kiasan dan pilihan diksi tertentu. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara makna konotatif dengan tema lagu sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai kajian semantik, khususnya dalam karya sastra berbentuk lirik lagu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan makna konotasi dalam memperkuat nilai estetika dan pesan dalam sebuah lagu.

METODE PENELITIAN

Kajian penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut I Made Winartha dalam Pahlevi (2021) metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, meringkas, dan menganalisis beragam situasi berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data yang diperoleh dengan teknik simak catat. Teknik simak catat merupakan teknik dari kegiatan menyimak, lalu diproses kembali dalam bentuk uraian (Hamidah dkk., 2022). Metode simak dalam penelitian ini dilakukan dengan menyimak lirik lagu sebagai sumber data, selanjutnya mengkaji dan menyesuaikan data yang didapat dengan judul penelitian tersebut. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat data yang ditemukan dari sumber tersebut, dan memilah bagian-bagian yang relevan untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Teknik validasi data menggunakan teknik validasi semantik. Teknik validasi semantik adalah jenis metode dengan memastikan makna kata dalam teks sesuai dengan konteks yang diteliti (Asyrofi, 2023). Dalam penelitian validasi semantik, peneliti menggunakan diskusi sejawat untuk memastikan kategori analisis sesuai dengan konteks teks yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu “Beranjak Dewasa” karya Nadin Amizah memiliki lirik yang penuh akan makna konotatif dan menggambarkan berbagai perasaan dalam perjalanan hidup manusia. Setiap bait pada lagu ini mengutarakan pesan emosional tentang kehidupan, kehilangan, tekanan batin, hingga proses menuju kedewasaan. Makna tersebut disampaikan melalui pilihan kata yang puitis sehingga menghadirkan kesan mendalam bagi pendengarnya. Pada bait pertama terdapat makna yang menggambarkan perasaan kecewa dan lelah terhadap kehidupan. Berikut adalah kutipan lirik lagu tersebut.

Pada akhirnya ini semua

Hanyalah permulaan

Pada akhirnya kami semua

Berkawan dengan sebentar

Gambar 1. Lirik lagu bait pertama

Makna konotasi pada lirik tersebut mengandung makna bahwa, setiap akhir dari suatu fase kehidupan sebenarnya menjadi awal bagi fase yang baru. Lirik tersebut menggambarkan bahwa hidup terus berjalan dan perubahan akan selalu terjadi. Sementara itu, lirik “*Pada akhirnya kami semua berkawan dengan sebentar*” bermakna bahwa kebersamaan hubungan antarmanusia pada dasarnya tidak berlangsung selamanya. Kata “*sementara*” melambangkan sementara atau singkatnya waktu bersama seseorang sebelum akhirnya berpisah karena keadaan.

Bait pertama termasuk ke dalam makna konotasi negatif, karena mengandung nuansa ketidakkekalan dalam kehidupan. Lirik tersebut menggambarkan bahwa kebersamaan manusia hanya berlangsung sementara sehingga menimbulkan perasaan kehilangan, dan kekecewaan terhadap singkatnya waktu bersama orang-orang terdekat.

Pada bait kedua, setiap lirik memiliki makna yang mendalam, tetapi tetap saling berkaitan dalam satu kesatuan makna lagu. Berikut adalah kutipan lirik lagu tersebut.

Berbaring tersentak tertawa

Tertawa dengan air mata

Mengingat bodohnya dunia

Dan kita yang masih saja

Berusaha

Gambar 2. Lirik lagu bait kedua

Lirik tersebut mengandung makna bahwa pergulatan emosi seseorang dalam menghadapi rumitnya kehidupan. Ungkapan tentang tertawa dan air mata menunjukkan adanya perasaan sedih serta kelelahan batin yang disembunyikan di balik tawa. Tawa dalam lirik ini bukan melambangkan kebahagiaan sepenuhnya, melainkan menjadi bentuk pelampiasan emosi dan cara seseorang bertahan menghadapi tekanan hidup.

Lirik yang menggambarkan “bodohnya dunia” memiliki makna konotatif berupa kritik terhadap realitas kehidupan dan perilaku manusia yang sering kali penuh ketidakadilan, serta kekecewaan. Lirik tersebut menunjukkan bahwa tokoh dalam lagu sedang menyadari banyak hal dalam kehidupan yang terasa tidak masuk akal dan menyakitkan. Hal ini menimbulkan perasaan kecewa, tetapi juga menghadirkan kesadaran akan kenyataan hidup yang harus diterima. Meskipun merasa lelah dan kecewa oleh keadaan, manusia tetap berusaha untuk bertahan dan melanjutkan hidup.

Lirik tersebut merupakan jenis makna konotasi negatif, karena mengandung nuansa kesedihan kelelahan batin. Penggunaan kata-kata yang menggambarkan tawa bercampur air mata serta pandangan terhadap dunia menunjukkan adanya perasaan emosional yang berat dan menyakitkan. Disisi lain, lirik tersebut juga memperlihatkan perjuangan manusia yang tetap berusaha bertahan meskipun berada dalam keadaan sulit.

Selanjutnya bait ketiga, menggunakan rangkaian lirik yang puitis untuk menggambarkan perjalanan hidup manusia menuju kedewasaan. Berikut adalah kutipan lirik lagu tersebut.

Kita beranjak dewasa

Jauh terburu seharusnya

Bagai bintang yang jatuh

Jauh terburu waktu

Mati lebih cepat

Mati lebih cepat

Gambar 3. Lirik lagu bait ketiga

Lirik tersebut mengandung makna konotatif tentang perjalanan hidup manusia yang harus menghadapi kedewasaan lebih cepat dari waktu yang seharusnya. Lirik "*kita beranjak dewasa jauh terburu seharusnya*" menggambarkan keadaan seseorang yang dipaksa memahami kerasnya kehidupan sebelum benar-benar siap secara mental maupun emosional. Kedewasaan dalam lirik ini bukan hanya tentang bertambahnya usia, tetapi juga tentang tanggung jawab, dan pengalaman pahit yang datang terlalu cepat.

Lirik "*bagai bintang yang jatuh*" memiliki makna konotatif yang melambangkan harapan atau mimpi yang perlahan meredup. Bintang biasanya identik dengan keindahan dan harapan, tetapi ketika jatuh, hal tersebut menggambarkan kehancuran atau runtuhnya kebahagiaan. Sementara itu, ungkapan "*jauh terburu waktu*" menunjukkan bahwa kehidupan berjalan sangat cepat sehingga manusia merasa tertinggal dan kesulitan menikmati proses hidup dengan tenang. Pada bagian "*mati lebih cepat*", terdapat makna konotatif berupa hilangnya semangat hidup akibat tekanan kehidupan yang terlalu berat. Kata "*mati*" dalam lirik ini tidak selalu bermakna kematian secara nyata, melainkan menggambarkan perasaan lelah secara emosional.

Pada bait tersebut, merupakan makna konotatif negatif, karena menggambarkan kesedihan dan kelelahan dalam menjalani kehidupan. Liriknya

menunjukkan bahwa seseorang harus tumbuh dewasa terlalu cepat dan kehilangan kebahagiaan, karena merasa hidup berjalan terlalu terburu-buru.

Berikutnya bait kelima, masing-masing lirik memiliki arti yang sangat mendalam. Berikut adalah kutipan lirik lagu tersebut.

Pada akhirnya
Tirai tertutup
Pemeran harus menunduk
Pada akhirnya
Aku berdoa

Gambar 4. Lirik lagu bait kelima

Bait tersebut mengandung makna konotatif tentang akhir dari sebuah perjalanan kehidupan. Lirik "*tirai tertutup*" melambangkan berakhirnya suatu tahap, sama seperti penutupan sebuah pertunjukan di panggung kehidupan. Ungkapan tersebut menggambarkan bahwa segala sesuatu pada akhirnya akan selesai.

Lirik "*pemeran harus menunduk*" memiliki makna konotatif berupa sikap menerima kenyataan dan kepasrahan setelah menjalani berbagai peran dalam kehidupan. Kata "*pemeran*" menggambarkan manusia sebagai pelaku dalam perjalanan hidup, sedangkan "*menunduk*" melambangkan penghormatan atau penerimaan terhadap hasil yang telah terjadi. Lirik ini juga menunjukkan bahwa manusia tidak selalu dapat mengendalikan akhir dari setiap perjalanan hidupnya.

Sementara itu, lirik "*pada akhirnya aku berdoa*" mengandung makna konotatif tentang kepasrahan sekaligus usaha mendekatkan diri kepada Tuhan setelah melalui berbagai pengalaman hidup. Doa dalam lirik tersebut menjadi simbol bahwa ia memilih berserah dan mencari ketenangan batin. Lirik tersebut mengandung makna positif karena menerima akhir dari suatu perjalanan hidup dengan rendah hati dan penuh refleksi.

Selanjutnya, bait keenam pada lirik pertama mengandung makna konotatif yang menggambarkan kenangan dan keberadaan seseorang yang tetap melekat dalam ingatan. Berikut adalah kutipan lirik lagu tersebut.

Namaku akan kau bawa

Gambar 2. Lirik lagu bait keenam

Lirik “*Namaku akan kau bawa*” memiliki makna konotatif tentang keberadaan seseorang yang akan tetap diingat oleh orang lain meskipun waktu terus berjalan. Kata “*membawa nama*” dalam lirik ini, melambangkan bahwa sosok tersebut akan tetap hidup dalam ingatan atau perasaan seseorang.

Secara keseluruhan, makna konotatif pada lirik “*Namaku akan kau bawa*” menggambarkan tentang kenangan abadi yang tetap melekat meskipun keadaan berubah atau terjadi perpisahan. Lirik ini termasuk makna konotatif positif karena mengandung nilai kenangan dan kedekatan emosional antarmanusia.

SIMPULAN

Simpulan analisis ini adalah lirik lagu “*Beranjak Dewasa*” karya Nadin Amizah memiliki makna konotatif tentang proses kehilangan, kedewasaan, dan perjalanan hidup yang rumit. Sebagian besar liriknya termasuk konotasi negatif karena mendeskripsikan kesedihan, kelelahan batin, dan tekanan hidup dalam menghadapi kedewasaan. Namun, beberapa lirik juga mengandung konotasi positif, seperti “*Namaku akan kau bawa*” yang melambangkan kenangan dan harapan untuk tetap diingat.

REFERENSI

- Asyrofi, R. R., & Asyrofi, R. (2023). Implementasi aplikasi jupyter notebook sebagai analisis kriteria plagiasi dengan teknik simantik. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 627-637. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.3699>.
- Chairunnisa, A., & Rosa, S. (2026). Representasi Humanisme dalam Lirik Lagu Perahu Kertas (Sebuah Kajian Semiotik Roland Barthes). *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 142-153. <https://doi.org/10.32528/bb.v11i1.4873>.

- Hamidah, H., Asbari, M., Qodri, R., & Santoso, G. (2022). Sisi lemah spesialis: haruskah menjadi generalis. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13-19. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.237>.
- Hasanudin, C. (2018). *Teori dan aplikasi Bahasa Indonesia Pengantar mahasiswa menjadi sarjana*. BuatBuku.com. Ponorogo, Jawa Timur.
- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "matahari di sebuah jalan kecil" karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.
- Nisaâ, F., & Febriani, I. (2022). Makna konotasi pada takarir instagram Khofifah Indar Parawansa. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 23(1), 22-31. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v23i1.24659>.
- Nurpadillah, V. (2017). Wacana kepemimpinan: Analisis makna konotasi dalam teks pidato perdana Presiden Jokowi. *Jurnal Jala bahasa, Online*, 13(1), 83-92. <https://www.academia.edu/download/104212767/17.pdf>.
- Pahlevi, M. R. (2021). *DPRD kabupaten Brebes dari masa ke masa*. Indonesia: Deepublish.
- Parji, R. P., & Prihandini, A. (2023). Makna denotatif dan konotatif empat kutipan milik sage pada permainan valorant: kajian semantik. *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(1), 85-94. <https://doi.org/10.34010/mhd.v3i1.7617>.
- Puspitasari, D. S., Wulansari, D., Sari, K. N. M., & Muhclisah, M. M. (2026). Bentuk Afiks dalam Lirik Lagu Sedia Aku Sebelum Hujan Karya Idgitaf Kajian Morfologi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 101-105. <https://doi.org/10.69714/1hwvs356>.
- Putri, Y. K. (2026). *Semantics for Dumb Me*. PT Luana Publishing House. Bandung, Jawa Barat.
- Rahmawati, C. D., Busri, H., & Badrih, M. (2024). Makna denotasi dan konotasi meme dalam media sosial twitter: Kajian semiotika roland barthes. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1244-1256. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3479>.
- Riandika, D., Silman, E., & Syafira, G. (2024). Analisis makna konotasi dalam lirik lagu "Mental Pekerja" karya Tunas Muda. *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*, 1(2), 455-463. <https://journalwbl.com/index.php/jupensal/article/download/285/79>.
- Suhandra, I. R. (2019). Studi komparatif makna konotasi warna dalam budaya masyarakat barat dan masyarakat suku Sasak Lombok Indonesia. *Cordova Journal language and culture studies*, 9(1), 17-38. <https://doi.org/10.20414/cordova.v9i1.1774>.
- Wati, T. W. T., & Ikmaliani, D. S. (2022). Representasi makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu Kun Fayakun (Analisis semiotika Roland Barthes). *Alibbaa'*:

Riyani, dkk.

Analisis Makna Konotasi....

Jurnal Pendidikan Bahasa
<https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5172>.

Arab, 3(1), 73-102.